

Strategi Peningkatan Status Akreditasi Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti

Oleh :

M . ANRIAN

Pembimbing : Prof. Dr. H. Sujianto, M.Si

(e-mail : mhdiand@gmail.com)
085265141494

Jurusan Ilmu Administrasi - Prodi Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax, 0761-63277

Abstract

Based on the Regulation of the Health Minister of the Republic Indonesia Number 012 Year 2012 about Hospital Accreditation, Hospital are required to follow the national accreditation in order to increase the competitiveness and quality of hospital services. Currently district general hospital Meranti islands still not getting accreditation status. Strategy to increase hospital accreditation status are the steps that have been planned and implemented in a district general hospital Meranti islands to obtain the status of hospital accreditation.

The research aims to determine how the strategy to increase the status of accreditation and factors that affect the strategy set by the Meranti Islands Regency General Hospital. The author uses SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). This study used a qualitative descriptive approach using key informant methods with data collecting technique using interviews, observation, and documentation.

Results of this research is the Strategy to Increase Hospital Accreditation Status in Regional General Hospital (Hospital) Meranti Islands Regency has not been effective this is because the Meranti Islands Regency General Hospital has not been able to optimize the strengths and opportunities of the hospital. Factors affecting among other things: Quality and Quantity of Human Resources, Budget Planning, Monitoring and Socialization Accreditation and Standard Operating Procedure (SOP).

Keywords: Strategy, Hospital Accreditation. Regional General Hospital (RSUD).

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti saat ini adalah rumah sakit umum bertipe Kelas D. Rumah Sakit Umum Kelas D mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 2 (dua) Pelayanan Medik Spesialis Dasar. Kriteria, fasilitas dan kemampuan Rumah Sakit Umum Kelas D meliputi:

- Pelayanan Medik Umum,
- Pelayanan Gawat Darurat,
- Pelayanan Medik Spesialis Dasar,
- Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan,
- Pelayanan Penunjang Klinik,
- Pelayanan Penunjang Non Klinik.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dilakukan akreditasi nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 012 Tahun 2012 Tentang Akreditasi Rumah Sakit, Rumah Sakit wajib mengikuti akreditasi nasional dalam upaya meningkatkan daya saing. Akreditasi yang dimaksud yaitu :

- Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap rumah sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa rumah sakit itu memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit secara berkesinambungan.
- Standar Pelayanan Rumah Sakit adalah semua standar pelayanan yang berlaku di rumah sakit antara lain standar prosedur operasional, standar pelayanan medis, dan standar asuhan keperawatan.

- Akreditasi bertujuan untuk:
 - meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit;
 - meningkatkan keselamatan pasien rumah sakit;
 - meningkatkan perlindungan bagi pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit dan rumah sakit sebagai institusi;
 - mendukung program pemerintah di bidang kesehatan.

Peningkatan mutu pelayanan rumah sakit di Indonesia perlu terus ditingkatkan sehingga dapat sejajar dengan mutu pelayanan rumah sakit di negara – negara maju lainnya. Dalam rangka peningkatan mutu layanan tersebut maka rumah sakit wajib mengurus akreditasi. Di sisi lain perkembangan akreditasi didunia berjalan sangat cepat, yang dulunya berstandar lebih berfokus pada pemberian pelayanan telah berubah menjadi berfokus kepada pasien.

Manfaat penerapan akreditasi ini adalah rumah sakit akan lebih mendengarkan keluhan, kritik serta saran dari pasien dan keluarganya, tidak lagi menjadi pihak yang selalu benar. Rumah sakit juga akan lebih menghormati hak – hak pasien dan melibatkan pasien dalam proses perawatan. Selain bermanfaat bagi pasien, akreditasi juga bermanfaat untuk menciptakan rasa aman bagi tenaga kesehatan karena sarana dan prasarana yang tersedia dirumah sakit sudah memenuhi standar sehingga tidak membahayakan diri mereka dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu yaitu untuk mendapatkan pengakuan secara formal terhadap kompetensi pelayanan RSUD

Kabupaten Kepulaun Meranti dan diharapkan akan lebih meyakinkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti diresmikan pada tahun 2009 dan hingga saat ini RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti masih belum memiliki status akreditasi. Pada akhir tahun 2014 lalu, Bupati Kepulauan Meranti melakukan sidak ke RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti dan melakukan pengecekan ke sejumlah ruangan didalamnya. Termasuk memastikan kondisi air dan berbagai fasilitas pendukung yang ada di lingkungan RSUD. Bupati Kepulauan Meranti mengeluhkan agar interior RSUD harus diperbaiki. Ruangan harus lebih bersih. Termasuk air di RSUD juga harus bersih. Sehingga masyarakat bisa mendapatkan pelayanan terbaik. Tidak seperti saat ini, dimana kondisi kamar inap cukup memprihatinkan, langit - langit kamar banyak yang berlobang, saluran air di wc rusak dan lainnya. Bahkan tempat tidur pasien banyak yang juga rusak. Hal ini juga yang membuat Bupati meminta agar dapat diperbaiki segera.

Komisi C DPRD Kabupaten Kepulauan Meranti juga melakukan Sidak ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kepulauan Meranti yang dilakukan guna untuk melihat secara langsung pelayanan rumah sakit berserta fasilitas yang diberikan rumah sakit pada pasien sebagai respon atas keluhan masyarakat terhadap pelayanan di rumah sakit. Selain melakukan peninjauan beberapa fasilitas rumah sakit, rombongan juga mengunjungi para pasien yang sedang dirawat.

Setelah berbincang - bincang dengan sejumlah pasien dan pengunjung rumah sakit, anggota DPRD menerima keluhan minimnya pelayanan yang diberikan oleh pihak RSUD kepada pasien maupun kepada keluarga pasien. Masyarakat menilai, para petugas RSUD kurang ramah, jarang menyapa dan terlalu lama menunggu untuk mendapatkan perawatan. Jika dibandingkan dengan pelayanan dengan Rumah Sakit swasta sangat jauh bedanya.

Masalah lainnya adalah gedung serta sarana dan prasarana rumah sakit yang mengalami banyak kerusakan akibat tidak terawat, banyaknya pasien yang dirujuk ke rumah sakit lain seperti ke Malaysia, Batam, Karimun dan Pekanbaru dikarenakan kurangnya tenaga medis spesialis. Sejauh ini, upaya untuk mendapatkan status akreditasi RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti terus dilakukan dan masih fokus pada pembenahan fasilitas dan melengkapi persyaratan akreditasi.

Pengurusan akreditasi tidaklah mudah, banyak syarat yang harus dipenuhi dan banyak pembenahan rumah sakit yang harus dilakukan apalagi ini untuk pertama kalinya RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti mengurus status akreditasi. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti telah melakukan upaya - upaya untuk mempercepat pengurusan dalam penyelenggaraan akreditasi rumah sakit, adapun beberapa strategi yang dilaksanakan antara lain :

- a. Membentuk Tim Akreditasi,
- b. Tim Konsultan Akreditasi,
- c. Tim KARS,
- d. Mengikuti Workshop KARS,

- e. Studi Banding ke Rumah Sakit yang telah Terakreditasi,
- f. Sosialisasi Standar Operasional Prosedur,
- g. Renovasi Rumah Sakit,
- h. Menambah Sumber Daya Manusia.

Strategi tersebut apabila dilaksanakan dengan baik diharapkan dapat memperlancar pelaksanaan akreditasi sehingga status akreditasi dapat tercapai. Secara umum masalah yang dihadapi RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti terdapat dari dalam organisasi maupun luar organisasi.

Dari fenomena yang telah diuraikan peneliti merasa strategi RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti untuk mendapatkan status akreditasi belumlah dikatakan efektif, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti strategi rumah sakit dalam memperoleh status akreditasi dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti berharap dengan diadakannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta informasi bagi instansi terkait dalam memperoleh status akreditasi rumah sakit dengan judul “Strategi Peningkatan Status Akreditasi Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fenomena yang ditemukan dilapangan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam

- peningkatan status akreditasi rumah sakit ?
- b. Faktor – faktor yang mempengaruhi strategi yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam peningkatan status akreditasi rumah sakit ?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi dalam peningkatan status akreditasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.
- b. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi strategi dalam peningkatan status akreditasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.

MANFAAT

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai :

- a. Secara Teoritis
- 1) Penelitian ini akan menambah pengetahuan khususnya bagi Ilmu Administrasi Publik tentang strategi yang diberikan oleh aparatur Negara.
- 2) Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir penulis melalui penulisan karya ilmiah serta melatih penulis menerapkan teori – teori yang penulis dapat selama perkuliahan.
- 3) Untuk melengkapi salah satu persyaratan perkuliahan dalam mencapai gelar Strata Satu serta pengembangan umum khususnya.
- 4) Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai Strategi.

- b. Secara Praktik
- 1) Penelitian ini akan memberikan input dan sebagai perbaikan dalam manajemen rumah sakit sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan status akreditasi rumah sakit.
- 2) Sebagai bahan informasi bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang sama.

KONSEP TEORI

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yakni “*Strategos*” yang berarti jendral yang pada dasarnya diambil dari pilihan kata – kata Yunani untuk “pasukan” dan “memimpin”. Penggunaan kata “*strategos*” dapat diartikan sebagai “perencanaan dan sarana yang dimiliki”. Strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan kondisi lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan (**Salusu, 2004 : 84**).

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Thompson dalam Heene (2010:10) menyebutkan bahwa secara ringkas kita dapat merumuskan keenam strata proses manajemen

strategik ke dalam 5 (lima) tugas andalan yang patut dikuasai oleh setiap manajer agar dapat memandu langkah strategik organisasinya. Kelima tugas andalan tersebut yaitu :

- a. Mengembangkan visi dan misi yang ada agar tampak jelas mengenai alasan dibentuknya organisasi dan apa saja yang hendak dicapainya
- b. Menafsirkan dan menjabarkan visi dan misi strategisnya ke dalam tujuan-tujuan yang konkret dan sasaran-sasaran yang terarah sebagaimana yang dikehendaki organisasi
- c. Mengembangkan berbagai strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- d. Mengimplementasikan pilihan strategisnya secara efektif dan efisien
- e. Mengevaluasi keberhasilan strateginya, mensinergikan kembali kekeliruan yang dijumpai antara satuan tugas yang ada dan ikut mengarahkan bilamana dianggap perlu

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi atau perusahaan. Analisis swot bisa digunakan untuk mengevaluasi kesempatan dan tantangan dilingkungan bisnis maupun internal organisasi. Menurut **J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen (2003:9)** dalam manajemen strategis, faktor – faktor yang paling penting letak masa depan organisasi tersebut adalah faktor – faktor strategis dan disingkat dengan singkatan S.W.O.T yang berarti *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Oppurtunities* (peluang), *Threats*

(ancaman). Faktor – faktor strategis internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang juga akan menentukan apakah organisasi mampu mengambil keuntungan dari peluang – peluang yang ada sambil menghindari ancaman- ancaman.

Kekuatan dan kelemahan internal adalah aktivitas dalam kendali organisasi yang prestasinya luar biasa, baik atau buruk kekuatan dan kelemahan tersebut muncul dalam aktivitas manajemen, pemasaran, keuangan, produksi, penelitian dan pengembangan sistem informasi kebutuhan.

Peluang dan ancaman eksternal menunjuk pada keadaan ekonomi, social budaya, demografi, lingkungan, politik, hukum, pemerintah, teknologi dan kecendrungan persaingan serta yang dapat menguntungkan atau merugikan suatu organisasi secara signifikan dimasa depan. Peluang dan ancaman sebagian besar diluar kendali organisasi, jadi disebut eksternal (**Fredy. R. David, 2004 : 10**).

METODE

Analisis data yang penulis gunakan adalah metod deskriptif kualitatif, dengan pengambilan data primer dan data sekunder melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. data-data yang diperoleh akan dibahas secara menyeluruh dengan dibandingkan konsep teori-teori yang mendukung pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Peningkatan Status Akreditasi Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah

(RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti

Strategi dalam mencapai tujuan organisasi dapat dirumuskan sebelumnya dengan melakukan analisis terhadap keseluruhan indikasi dalam organisasi tersebut. Dengan mengadakan analisis untuk mengarahkan seluruh potensi organisasi, guna pencapaian tujuan organisasi. Pemimpin seperti inilah yang cerdas dalam memimpin serta mengarahkan organisasi maju kedepan, dan bukan pada hanya rutinitas organisasi.

Melihat paparan diatas dapat disimpulkan analisis sangat penting dalam kehidupan organisasi. Salah satu contoh analisis yang sangat mudah dan sangat efisien untuk digunakan adalah analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, dan Threats), atau analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dengan menggunakan SWOT, organisasi akan lebih mudah memetakan berbagai potensi internal dan eksternal, serta menemukan strategi yang tepat untuk pengembangan selanjutnya atau pencapaian tujuan tertentu.

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan – kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) suatu organisasi dan peluang - peluang (Opportunities) serta ancaman – ancaman (Threats) dari lingkungan sekitar untuk merumuskan strategi yang tepat bagi organisasi. Hal ini melibatkan penentuan tujuan organisasi dan mengidentifikasi faktor internal serta eksternal yang baik dan menguntungkan untuk mencapai

tujuan itu. Agar lebih jelas maka peneliti akan menguraikan secara rinci indikatornya dalam Strategi Peningkatan Status Akreditasi Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti dalam penelitian ini adalah :

1. Kekuatan

Merupakan kondisi kekuatan yang ada dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi. Kekuatan dapat berupa sumber daya, keterampilan atau keunggulan relatif yang dimiliki oleh suatu organisasi untuk menghadapi gejolak yang ada dan memenuhi kebutuhan masyarakat, kekuatan yang dimiliki organisasi dapat terkandung dalam citra organisasi, sumber daya, kepemimpinan, sistem dan prosedur.

Kekuatan pertama yang dimiliki RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti adalah adanya peraturan perundang – undangan tentang kewajiban rumah sakit untuk mengikuti akreditasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Selain itu, adanya Tim Akreditasi yang bertugas melaksanakan pengurusan syarat – syarat akreditasi. Dalam memenuhi persyaratan akreditasi, tim akreditasi membagikan tugas keanggotanya untuk mempercepat pelaksanaan tugas sehingga lebih efektif. Kekuatan lainnya yang dimiliki RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu adanya sumber daya manusia atau tenaga rumah sakit yang saat ini dirasa sudah cukup memenuhi persyaratan akreditasi sehingga dapat melaksanakan pelayanan rumah sakit.

RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti juga telah memiliki sarana dan prasarana yang digunakan untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat.

2. Kelemahan

Kelemahan adalah keterbatasan dan kekurangan organisasi dalam hal sumber daya, keterampilan dan kaptabilitas yang secara serius dapat menghambat kinerja organisasi. Kelemahan organisasi dapat bersumber dari pelayanan organisasi yang buruk, fasilitas yang tidak memadai, kapabilitas manajemen yang buruk dan citra organisasi yang buruk dimata masyarakat. Kelemahan juga merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi. Kelemahan dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi.

Kelemahan yang dimiliki RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti adalah ada beberapa bagian rumah sakit yang rusak dan harus diperbaiki untuk memenuhi persyaratan akreditasi serta untuk mengoptimalkan pelayanan di rumah sakit agar masyarakat yang berkunjung merasa aman dan nyaman. Selain itu, banyaknya peralatan medis yang ada di rumah sakit dan tentunya hal ini membutuhkan perawatan khusus agar peralatan tersebut tidak rusak dan tetap dapat digunakan. Namun untuk melakukan perawatan dibutuhkan anggaran khusus yang belum dapat terealisasi. Kendala lainnya adalah dokter spesialis yang dimiliki belum menetap di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti, saat ini status mereka adalah msih dokter spesialis kontrak sehingga sering tidak berada di tempat dan menghambat

pelaksanaan pelayanan pada pasien yang membutuhkan. Serta saat ini masih ada beberapa tenaga rumah sakit yang melaksanakan kegiatannya yang kurang sesuai dengan SOP yang berlaku.

3. Peluang

Peluang adalah kondisi dalam lingkungan umum yang dapat membantu organisasi dalam meningkatkan daya saing strategisnya, peluang harus dimanfaatkan dengan baik demi kemajuan organisasi. Peluang merupakan kondisi dimasa mendatang dari luar organisasi, misalnya kompetitor, kebijakan pemerintah dan kondisi lingkungan sekitar. Peluang merupakan unsur – unsur lingkungan luar (politik, ekonomi, sosial dan iptek) positif yang memberikan kesempatan dan mendukung keberadaan organisasi dan situasi penting yang menguntungkan.

Beberapa peluang yang dimiliki RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti sudah berstatus rumah sakit BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) yang berarti dapat mengelola keuangan sendiri dari hasil pendapatan rumah sakit. Selain itu adanya Tim Konsultan Akreditasi yang membantu rumah sakit mengurus akreditasi. RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti juga telah melakukan studi banding ke rumah sakit yang terakreditasi dan mengikuti Workshop KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) yang tujuannya agar lebih memahami tata cara pengurusan akreditasi.

4. Ancaman

Ancaman merupakan kondisi – kondisi dalam lingkungan yang dapat mengganggu usaha organisasi dalam mencapai daya saing strategisnya dan kondisi yang mengancam dari luar lingkungan organisasi. Ancaman juga merupakan unsur – unsur lingkungan (politik, ekonomi, sosial, iptek) negatif yang menghambat kegiatan organisasi dan merupakan pengganggu juga penghalang utama dalam implementasi strategi.

Ancaman yang dihadapi saat ini adalah adanya keterlambatan renovasi rumah sakit dikarenakan belum selsesainya proses lelang rumah sakit dipemerintah daerah, sehingga menghambat persiapan rumah sakit. Selain itu adanya keterlambatan Tim KARS untuk datang melakukan survei persiapan akreditasi sehingga rumah sakit juga akan mengalami keterlambatan untuk mendapatkan status akreditasi.

Dengan mengetahui situasi yang akan dihadapi, maka langkah yang perlu dan bertindak dengan mengambil kebijakan yang terarah dan mantap, dengan kata lain dapat ditentukan strategi yang tepat berdasarkan analisis SWOT, strategi yang ditempuh RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti ada 4 strategi dengan uraian sebagai berikut :

1. Strategi SO : Strategi ini dilakukan dengan cara menggunakan kekuatan (strength) guna memanfaatkan peluang (opportunities):
 - a. Optimalisasi kinerja Tim Akreditasi dengan menjadikan hasil studi banding dan workshop sebagai pedoman kerja.

- b. Memaksimalkan kinerja Tim Konsultan Akreditasi untuk melakukan pengecekan persiapan sarana dan prasarana rumah sakit.
- c. Memanfaatkan sumber daya manusia untuk memaksimalkan pelaksanaan BLUD.
- 2. Strategi ST : Strategi ini dilakukan dengan menggunakan kekuatan (strength) yang ada guna menghadapi berbagai ancaman (threat):
 - a. Tim Akreditasi bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk mempercepat penyelesaian lelang renovasi rumah sakit.
 - b. RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti terus berkomunikasi dengan TIM KARS agar mempercepat pelaksanaan survei akreditasi.
- 3. Strategi WO : strategi ini merupakan langkah meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang yang ada :
 - a. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana, peralatan medis menggunakan dana BLUD.
 - b. Memanfaatkan sebaik – baiknya tenaga medis spesialis selagi menunggu penambahan tenaga medis spesialis tetap.
- 4. Strategi WT : Strategi ini dilaksanakan dengan maksud meminimalkan kelemahan kelemahan untuk mengurangi ancaman :
 - a. Memperbaiki sarana dan prasarana, peralatan medis serta mengimbau kepada tenaga medis untuk memahami dan melaksanakan SOP sebelum Tim KARS datang melaksanakan survei akreditasi.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa analisis SWOT merupakan faktor penting dalam merumuskan strategi, terutama strategi yang diterapkan oleh RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mendapatkan status akreditasi dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari internal organisasi, demikian juga dengan peluang dan ancaman yang berasal dari faktor eksternal yang tujuannya adalah untuk mengembangkan strategi yang baik dalam mengeksplorasi peluang dan kekuatan serta menghindari ancaman dan meminimalisir kelemahan.

B. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Strategi Peningkatan Status Akreditasi Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Meranti

Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi strategi peningkatan status akreditasi rumah sakit, penulis menggunakan beberapa indikator sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Dalam sebuah organisasi faktor sumber daya manusia sangatlah mempengaruhi kinerja dari organisasi tersebut, begitu juga dengan pelaksanaan strategi peningkatan status akreditasi rumah sakit di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti.

Secara kuantitas sumberdaya manusia yang dimiliki RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti sudah memenuhi standar, namun hanya saja mengalami kendala di tenaga dokter spesialis yang saat ini masih belum menjadi tenaga tetap di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti. Tenaga dokter spesialis yang ada

masih dalam kontrak sehingga sering tidak berada di tempat dan ini menjadi kendala saat akan memberikan pelayanan kepada pasien yang membutuhkan. Selain itu, masih adanya tenaga medis dan non medis yang kurang sadar untuk melaksanakan SOP yang ditentukan dengan baik. Padahal melaksanakan kegiatan dengan standar SOP yang berlaku dapat memberikan pelayanan yang optimal sehingga masyarakat yang mendapatkan pelayanan dapat merasa aman dan puas

2. Anggaran

Dalam setiap pelaksanaan kerja tidak terlepas dari yang namanya biaya atau dana begitu juga dengan pelaksanaan strategi peningkatan status akreditasi rumah sakit. Anggaran yang ada mempengaruhi pelaksanaan pelayanan optimal ataupun tidak. RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti telah ditetapkan menjadi Rumah Sakit BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) yang artinya RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti dapat mengelola keuangan dengan menggunakan dana yang didapatkan dari pendapatan rumah sakit itu sendiri. Namun saat ini belum bisa digunakan spenuhnya karena masih pada tahap transisi sehingga harus menunggu perubahan anggaran pada bulan agustus 2015 ini. Selain itu perencanaan anggaran yang kurang baik dapat menghambat kegiatan rumah sakit karena anggaran dapat habis diluar target yang telah ditentukan.

3. Pengawasan

Fungsi pengendalian dan pengawasan merupakan suatu unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan

sesuai dengan rencana yang dibuat dan selain itu untuk menentukan rencana kerja yang akan datang. Peran pengawasan sangatlah penting untuk dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi dan pelayanan yang dilakukan. Pengawasan yang tidak baik dapat menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan sebuah strategi. Saat ini masih ada tenaga medis yang belum melaksanakan pelayanannya sesuai dengan SOP yang ada, untuk itu RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti terus melakukan pengawasan, pengarahan dan pembinaan kepada tenaga rumah sakit agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar yang berlaku.

4. Sosialisasi Akreditasi dan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Sosialisasi sangat penting dalam sebuah organisasi, dengan adanya pengarahan kepada pegawai maka mereka dapat mengetahui lebih jelas tugas kerja masing – masing sehingga dapat mengerti tujuan yang ingin dicapai oleh organisasinya. Peran sosialisasi sangatlah penting dikarenakan dengan adanya sosialisasi maka tenaga rumah sakit dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu Direktur Rumah Sakit selalu memberikan pengarahan dan pembinaan pada setiap apel pagi yang dilakukan setiap hari agar tenaga rumah sakit melaksanakan tugasnya dengan optimal.

Faktor – faktor yang mempengaruhi Strategi Peningkatan Status Akreditasi Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti antara lain: kualitas dan kuantitas sumber daya yang miliki, perencanaan anggaran yang baik, pengawasan

terhadap kinerja tenaga rumah sakit serta peran sosialisasi akreditasi dan standar operasional prosedur (SOP) agar seluruh tenaga rumah sakit dapat memahami tujuan rumah sakit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan oleh peneliti dari uraian bab sebelumnya mengenai Strategi Peningkatan Status Akreditasi Rumah Sakit Di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti, maka diperoleh kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa Strategi Peningkatan Status Akreditasi Rumah Sakit Di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti belumlah berjalan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari masih lemahnya pemanfaatan kekuatan – kekuatan yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti seperti pelayanan kegiatan yang dilakukan sumberdaya manusia atau tenaga rumah sakit belum sepenuhnya berstandar pada SOP yang ditetapkan. Dan juga belum mampu memaksimalkan peluang yang dimiliki RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti seperti pengelolaan keuangan rumah sakit yang saat ini sudah menjadi Rumah Sakit BLUD belum dapat dijalankan dengan maksimal.
2. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti dari Strategi Peningkatan Status Akreditasi Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu sumber daya manusia perlu ditingkatkan

baik secara kuantitas maupun kualitas. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pelayanan rumah sakit harus direncanakan dengan baik agar tidak terjadi kekurangan anggaran. Berikutnya adalah pengawasan yang dilakukan secara rutin dan berkala untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan strategi yang dilaksanakan. Selanjutnya adalah sosialisasi tentang akreditasi dan standar operasional prosedur yang dilakukan kepada tenaga rumah sakit akan dapat memberikan pengarahan untuk menjalankan kegiatan rumah sakit dengan baik.

SARAN

Dari kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti memaksimalkan kekuatan – kekuatan yang dimiliki organisasi dan memanfaatkan BLUD dalam upaya untuk mendapatkan status akreditasi rumah sakit seperti memaksimalkan pelaksanaan kegiatan oleh sumberdaya manusia atau tenaga medis rumah sakit sehingga lebih optimal.
2. RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui penambahan tenaga medis yang berkualitas.
3. RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti meningkatkan kuantitas sumberdaya manusia atau tenaga rumah sakit sesuai dengan standar rumah sakit agar pelayanan dapat berjalan maksimal.

4. RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti melakukan perencanaan anggaran kegiatan rumah sakit dengan baik sehingga nantinya tidak ada terjadinya kekurangan anggaran.
5. RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti memaksimalkan pengawasan dan pembinaan kepada tenaga rumah sakit serta memberikan sanksi kepada tenaga rumah sakit yang belum melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP).

DAFTAR PUSTAKA

David, Fred R. Terjemahan Alexander Sindoro. 2004. *Manajemen Strategis Konsep Edisi ke Tujuh*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

David, Fred R. Terjemahan Paulyn Sulistio. 2006. *Manajemen Strategis Konsep Edisi ke Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.

David, Fred R. Terjemahan Dono Sunardi. 2011. *Manajemen Strategis Konsep*, Jakarta: Salemba Empat.

Ellitan, Lena dan Lina Anatan. 2008. *Manajemen Strategi Operasi Teori dan Riset di Indonesia*, Bandung: Alfabeta.

Heene, Aime, dkk. 2010. *Manajemen Strategi Keorganisasian Publik*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. 2003. *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Andi Offset.

Karyoso. 2005. *Manajemen Perencanaan dan Penganggaran*, Jakarta: Ptik Press dan Restu Agung.

Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: Erlangga.

Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen strategik organisasi non profit bagi organisasi non pemerintahan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rangkuti, Freddy, 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif & Analisis Kasus*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

Salusu, J. 2004. *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*, Jakarta: PT. Grasendo Widiasarana Indonesia.

Sugiyono, Prof. Dr. 2006. *Metodologi Penelitian Administratif*, Bandung: Alfabeta.